

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Nomor 2 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2012: 4).

Kunci pembangunan masa mendatang bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan sebab dengan pendidikan di harapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan, dengan pesatnya perkembangan dunia di era globalisasi ini, terutama di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan nasional juga harus terus-menerus dikembangkan seiring dengan zaman. Pada umumnya sebuah sekolah dan pendidikan bertujuan pada bagaimana kehidupan manusia itu harus di tata, sesuai dengan nilai-nilai kewajaran dan keadaban (*civility*). Semua orang mempunyai harapan dan cita-cita bagi mana sebuah kehidupan yang baik. Karena itu pendidikan pada gilirannya berperan mempersiapkan setiap orang untuk berperilaku penuh keadaban (*civility*). Keadaban inilah yang secara praktis sangat di butuhkan setiap gerak dan perilaku (Rohmalina Wahab, 2016: 77).

Pendidikan menurut John Dewey adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan (Masnur Muslich, 2014: 67).

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajara, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Rohmalina Wahab, 2016: 128)

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk

melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu mencapai prestasi (Rohmalina Wahab, 2016: 134).

Di SDN 003 Subarak Kecamatan gunung Sahilan Kabupaten Kampar masih ada siswa kurang mendapatkan motivasi ekstrinsik dari pendidik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, sebagai pendidik di harapkan untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk memberi semangat dalam belajar, beberapa dampak yang menyebabkan siswa kurangnya motivasi belajar seperti:

1. Kurangnya keinginan siswa untuk belajar.
2. Siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.
3. Siswa Tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.
4. Siswa berkelahi dengan temannya.

Oleh karena itu sebagai pendidik harus memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mendorong siswa melaksanakan proses belajar dengan baik, motivasi sangat di butuhkan didalam proses belajar mengajar, dengan adanya motivasi, proses pendidikan akan berjalan lebih baik, maka dari itu motivasi sangat penting dalam proses belajar untuk kemajuan diri siswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Dengan adanya motivasi diharapkan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Setiap materi pembelajaran dapat mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, di anggap penting untuk melakukan penelitian untuk membuktikan bahwa melalui motivasi dapat meningkatka hasil belajar siswa. Penulis akan mengetahui lebih jauh tentang meningkatkan motivasi belajar yang diterapkan di sekolah melalui penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar”**

#### **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mengarahkan masalah agar tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada masalah: Upaya guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar siswa di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:  
“Apa saja upaya guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar siswa di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar siswa di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian akan bermanfaat apabila hasil penelitian tersebut dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi dunia pengetahuan, penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak seperti :

1. Bagi sekolah, untuk membangun pemikiran terhadap kemajuan pendidikan di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
2. Bagi guru, penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi untuk motivasi belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan yang di harapkan.
3. Bagi siswa supaya mendapatkan motivasi dalam belajar
4. Bagi penulis menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam kajian ilmiah serta dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana “S.Pd”, di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

### **F. Sistematika Penulisan**

- BAB I : PENDAHULUAN:** Yang Terdiri Dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI:** Yang Terdiri Dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN:** Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Sumber Data Penelitian,

Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Yang Terdiri Dari, Profil SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, Deskripsi Temuan Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP: Yang Terdiri Dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

